

## RINGKASAN

### **PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI ISLAMI TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN PADA BANK SYARIAH DI KOTA MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

Studi dalam disertasi ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepemimpinan Islami dan budaya organisasi terhadap pendapatan dan kesejahteraan karyawan bank syariah di Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Islami, budaya organisasi, motivasi, kinerja karyawan dan kesejahteraan karyawan.

Penelitian ini menggunakan paradigma Qur'ani dengan pendekatan kuantitatif dan kasyf. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan mengumpulkan data menggunakan daftar pertanyaan (questionnaire) dan unit analisis dalam penelitian ini adalah individu karyawan dan pimpinan.

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada 10 bank syariah di Kota Makassar di Sulawesi Selatan yang berjumlah 139 orang.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan nilai rata-rata dari masing-masing indikator pada variabel penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai indikator apa saja yang membangun konsep model penelitian secara keseluruhan, dimana didapatkan persepsi terhadap variabel kepemimpinan islami bahwa para pimpinan bank syariah yang ada di kota Makassar telah menjalankan kepemimpinan Islami secara Kaffah.

Variabel budaya organisasi islami didapatkan bahwa bank syariah yang ada di kota Makassar telah menjalankan budaya organisasi dengan baik. Kemudian persepsi terhadap variabel motivasi didapatkan bahwa karyawan pada bank syariah yang ada di kota Makassar memiliki motivasi yang baik. Variabel kinerja karyawan didapatkan hasil bahwa karyawan pada bank syariah yang ada di kota Makassar memiliki kinerja yang baik dan variabel kesejahteraan karyawan didapatkan hasil bahwa kesejahteraan karyawan pada bank syariah yang ada di kota Makassar memiliki tingkatan yang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peran pemimpin islami yang baik akan mendorong peningkatan motivasi dalam diri karyawan. Bahwa adanya motivasi karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu karena didorong oleh adanya kepercayaan dari karyawan terhadap pimpinan. Selain itu adanya komitmen dari pimpinan yang selalu ingin mengembangkan perusahaan dan karyawannya bukan hanya dari sisi kesejahteraan tapi juga bagaimana mengembangkan kemampuan dari perusahaan dan karyawan tersebut.

Kemudian adanya penerapan budaya organisasi Islami dalam perusahaan akan mendorong motivasi kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Penelitian menunjukkan adanya motivasi karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu karena didorong oleh adanya kepercayaan dari organisasi terhadap karyawan. Selain itu adanya suasana yang

aman dan nyaman di perusahaan tersebut membuat karyawan merasa tenang dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan Islami tidak mendorong peningkatan kinerja karyawan. Namun kepemimpinan Islami mampu memberikan motivasi kepada karyawan sehingga meningkatkan kinerja karyawan. Fakta di tempat penelitian menunjukkan adanya kinerja karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu secara langsung didorong oleh motivasi bekerja yang baik dikarenakan kepemimpinan Islami yang diterapkan oleh pimpinan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa adanya peran budaya organisasi Islami yang baik akan mendorong peningkatan kinerja karyawan. Penelitian menunjukkan meningkatnya kinerja karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya dengan baik karena didorong oleh adanya rasa aman dan nyaman dalam bekerja dari karyawan. Selain itu adanya komitmen dari organisasi yang selalu ingin mengembangkan karyawan.

Lebih lanjut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya motivasi yang baik akan mendorong peningkatan kinerja karyawan. Penelitian menunjukkan adanya kinerja karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya karena didorong oleh adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Islami tidak secara langsung mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan, namun kesejahteraan karyawan dapat meningkat karena adanya peningkatan kinerja yang dimotivasi oleh pimpinan dikarenakan adanya meningkatnya kesejahteraan karyawan tidak secara langsung dipengaruhi dengan kepemimpinan Islami yang diterapkan oleh pimpinan, namun kesejahteraan karyawan dapat meningkat karena adanya peningkatan kinerja dari karyawan yang secara langsung dipengaruhi oleh adanya motivasi yang tinggi dari karyawan karena gaya kepemimpinan Islami yang diterapkan secara kaffah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya budaya organisasi yang baik tidak secara langsung akan mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan. Penelitian menunjukkan meningkatnya kesejahteraan karyawan tidak secara langsung didorong oleh adanya budaya organisasi. Namun kesejahteraan dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja karyawan karena adanya motivasi kerja yang baik yang didorong oleh adanya budaya organisasi yang baik dalam perusahaan.

Selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya meningkatnya kinerja akan mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan. Dan penelitian menunjukkan meningkatnya kesejahteraan karyawan dalam melaksanakan semua pekerjaannya karena didorong oleh adanya hasil kerja yang baik dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu meningkatnya kesejahteraan karena adanya dorongan untuk memenuhi kebutuhan karyawan tersebut.